

Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*) Di Kelurahan Simatorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan

Nanda Masraini Daulay, Natar Fitri Napitupulu, Nefonavrtilova Ritonga
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan
(nanda_daulay88@yahoo.com, 085297737764)

ABSTRAK

Identifikasi dan deteksi yang cepat, tepat serta akurat terhadap serangan stroke yang terjadi di luar rumah sakit, baik dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien berpengaruh positif terhadap keberhasilan program terapi dan pengobatan, sebaliknya keterlambatan penanganan menyebabkan kerusakan otak yang lebih luas dan juga meningkatkan risiko kematian. Kegiatan edukasi ini bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini stroke dengan metode FAST di Kelurahan Simatorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari pengukuran tekanan darah, kadar gula darah dan kolesterol, pembagian kuesioner pengetahuan, dilanjutkan edukasi. Jumlah peserta 30 orang masyarakat risiko tinggi stroke. Hasil dari kegiatan ini didapatkan 24 orang (80%) masyarakat dengan kategori pengetahuan baik. Sedangkan, 6 orang (20%) dengan kategori pengetahuan kurang. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan materi yang lebih spesifik terkait gangguan menelan pada penderita stroke.

Kata kunci : Deteksi dini, FAST, Stroke

ABSTRACT

Rapid, precise and accurate identification and detection of strokes that occur outside the hospital, whether carried out by the patient or the patient's family, has a positive effect on the success of therapy and treatment programs. This educational activity aims to increase public knowledge about early detection of stroke with the FAST method in Simatorkis Sisoma Village, South Tapanuli Regency. The activities carried out consisted of measuring blood pressure, blood sugar and cholesterol levels, distributing knowledge questionnaires, followed by education. The number of participants is 30 people who are at high risk of stroke. The results of this activity found 24 people (80%) of the community with good knowledge category. Meanwhile, 6 people (20%) are in the category of less knowledge. This activity can be continued with more specific material related to swallowing disorders in stroke patients.

Keywords : Early detection, FAST, Stroke

1. PENDAHULUAN

Stroke merupakan gangguan neurologis yang terjadi akibat pembatasan atau terhentinya aliran melalui sistem arteri serebral (Price & Wilson, 2012). Hal ini dapat menyebabkan

berbagai komplikasi fatal dari kelumpuhan hingga kematian apabila tidak segera ditangani.

Stroke adalah gangguan serebrovaskular yang merupakan penyebab utama ketiga kematian setelah penyakit jantung

dan kanker di Amerika Serikat. Sekitar 780.000 orang mengalami stroke setiap tahunnya. Sekitar 5,6 juta stroke mengalami kecacatan jangka panjang di Amerika Serikat (Rosamond, Flegal, Furie, et al., 2008).

Stroke merupakan penyebab kematian tertinggi di Indonesia, dengan persentase 21,1%, angka ini lebih tinggi daripada penyakit jantung dan pembuluh darah (12,9%), TBC (6,7%) serta hipertensi dan komplikasinya (5,3%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018).

Menurut *Heart and Stroke Foundation* (2003) dampak stroke yang sering dijumpai adalah kelumpuhan satu sisi tubuh. Kelumpuhan biasanya terjadi di sisi yang berlawanan dari letak lesi di otak, karena adanya pengaturan representasi silang oleh otak. Serangan stroke juga menyebabkan berbagai gejala sisa akibat gangguan persyarafan yang berlangsung dalam waktu yang lama.

Penelitian menunjukkan 35% pasien paska stroke dengan paralisis tidak mendapatkan fungsi normalnya kembali, 20-25% pasien tidak dapat berjalan tanpa bantuan fisik enam bulan setelah serangan stroke dan sekitar 65% pasien tidak dapat menggunakan tangan yang lemah untuk beraktivitas (Dobkin, 2005).

Oleh karena itu, strategi pencegahan dan pengendalian stroke mempunyai peranan penting dalam meminimalisir persentase kejadian kecacatan dan kematian. Salah satu strategi yang dapat diaplikasikan yaitu edukasi deteksi dini gejala stroke di lingkungan masyarakat terutama bagi komunitas risiko tinggi (Kementerian

Kesehatan Republik Indonesia, 2018). Komunitas risiko tinggi merupakan individu dengan penyakit penyerta, yang paling sering adalah hipertensi (79%), hiperkolesterolemia (43%), merokok (25%) dan diabetes mellitus (22%).

Identifikasi dan deteksi yang cepat, tepat serta akurat terhadap serangan stroke yang terjadi di luar rumah sakit, baik dilakukan oleh pasien maupun keluarga pasien berpengaruh positif terhadap keberhasilan program terapi dan pengobatan, sebaliknya keterlambatan penanganan menyebabkan kerusakan otak yang lebih luas dan juga meningkatkan risiko kematian (Zhelev, 2019). Deteksi dini merupakan metode *early warning sign* bagi komunitas risiko tinggi yang merupakan konsep utama dalam *chain of survivals* pasien stroke. Metode ini dapat diajarkan kepada pasien maupun keluarga karena keluarga merupakan orang terdekat pasien atau individu dengan risiko tinggi, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan keluarga dalam mengenali tanda dan gejala serangan stroke secara dini pada lingkup prehospital (Amila, 2018). Salah satu metode deteksi dini yang dapat diaplikasikan pada komunitas risiko tinggi adalah *Face, Arm, Speech Time* (FAST).

Kurangnya pengetahuan dan kemampuan mengidentifikasi tanda dan gejala stroke secara dini merupakan penyebab utama keterlambatan penanganan selama golden

periode. FAST dapat dikampanyekan, disebarluaskan dan diajarkan kepada populasi berisiko tinggi sebagai upaya membekali populasi tersebut tentang deteksi dini stroke sehingga populasi tersebut mempunyai pengetahuan dan kesadaran yang baik (Hickey, 2018). Deteksi dini stroke dengan FAST efektif mempercepat pemberian intervensi sehingga meminimalkan kecacatan. FAST dapat dikampanyekan, disebarluaskan dan dilatihkan kepada masyarakat dengan metode dan desain yang cocok dan sudah disesuaikan (Sudirman, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan edukasi tentang deteksi dini pada masyarakat risiko tinggi stroke agar masyarakat mengetahui dan keberhasilan program terapi serta pengobatan dapat optimal sehingga angka morbiditas dan mortalitas pasien stroke dapat diminimalkan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Deteksi Dini Stroke dengan Metode FAST di Kelurahan Simatorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan.

2. METODE PELAKSANAAN

Salah satu solusi dari permasalahan tingginya komunitas risiko tinggi stroke pada lansia di Kelurahan Simatorkis Sisoma adalah dengan cara edukasi Deteksi Dini Stroke dengan Metode FAST.

Adapun tahapan edukasi yaitu:

- a. Mengumpulkan masyarakat risiko tinggi stroke: penderita hipertensi, diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, dan perokok di Balai Desa sesuai waktu yang disepakati.
- b. Menyiapkan Alat pemeriksa tekanan darah yaitu stetoskop, spigmomanometer, cek KGD dan Kolesterol.
- c. Melakukan pengukuran tekanan darah, cek gula darah dan kolesterol darah sebelum dilakukan edukasi dibantu fasilitator.
- d. Membagikan kuesioner pengetahuan terkait metode FAST sebelum edukasi.
- e. Presentasi materi edukasi Deteksi Dini Stroke dengan metode FAST.
- f. Membagikan kuesioner pengetahuan terkait metode FAST setelah edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berupa edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST melalui presentasi power point dan memberikan leaflet. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 30 orang. Edukasi dilakukan kepada masyarakat risiko tinggi stroke di Kelurahan Siamtorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan. Edukasi dimulai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Moderator menyampaikan salam dan membuka acara. Kemudian, ketua palaksana dibantu oleh fasilitator melakukan pengukuran tekanan darah, gula darah, dan kolesterol serta membagikan kuesioner pengetahuan tentang deteksi dini stroke dengan metode FAST

sebelum dilakukan edukasi. Setelah itu ketua pelaksana presentasi materi edukasi. Setelah presentasi selama 20 menit, dilakukan tanya jawab selama 30 menit.

Hasilnya didapatkan dari 30 orang yang mengikuti edukasi, terdapat 24 orang (80%) yang memahami deteksi dini stroke dengan metode FAST dengan kategori pengetahuan baik. Sedangkan, 6 orang (20%) dengan kategori pengetahuan kurang.

Masyarakat diberi kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan feedback. Masyarakat terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan. Kegiatan edukasi ditutup dengan salam oleh moderator. Masyarakat mampu menyebutkan cara pengendalian hipertensi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST berjalan dengan baik. Masyarakat tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Peserta berjumlah 30 orang. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan antusias peserta dalam mendengarkan dan bertanya. Kegiatan ini juga dapat dilanjutkan dengan materi yang lebih spesifik terkait gangguan menelan pada penderita stroke.

5. REFERENSI

1. Amila. (2018). Pencegahan Stroke Berulang melalui Pemberdayaan Keluarga dan Modifikasi Gaya Hidup. *ABDIMAS*, 22(2), 143–149.

2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018.
3. Dobkin, Bruce H (2004) “Strategis for stroge rehabilitation. *The Lancet Neurology Vol 3*.
4. Hickey. (2018). Does stroke health promotion increase awareness of appropriate behavioural response? Impact of the face, arm, speech and time (FAST) campaign on population knowledge of stroke risk factors, warning signs and emergency response. *Eur Stroke Journal*, 3(2), 117–125.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Kebijakan dan Strategi Pencegahan dan Pengendalian Stroke di Indonesia.
6. Rosamond, W., Flegal, K., Furie, K., et al (2008) “ Heart Disease and Stroke Statistic 2008 Update :A Report from The American Heart Assocuiation Statistic Commite and Stroke Statistic Subcommite. *Circulation* pp e 61-e75
7. Sudirman. (2018). Effectiveness Of “FAST” Stroke Campaign For FAST Stroke Recognition And Response: A Systematic Review. *Proceedings of the International Conference on Applied Science and Health*, 3.
8. Zhelev. (2019). Prehospital Stroke Scales as Screening Tools for Early Identification of Stroke and Transient Ischemic Attack (Review). *Cochrane Database of Systematic Reviews.*, (4), 1–131

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

